

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor energi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel menggunakan beberapa kriteria, maka didapat sampel akhir yaitu 177 sampel. Metode analisis data menggunakan uji regresi logistik. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Kondisi Keuangan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
7. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yaitu 3 variabel keuangan (kondisi keuangan, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan) serta 1 variabel non keuangan (kualitas audit).
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tahun pengamatan 3 tahun yaitu periode 2019-2021, sehingga belum bisa menentukan *trend* penerimaan opini audit *going concern* terhadap perusahaan dalam jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada satu sumber yaitu pada website Bursa Efek Indonesia dalam mencari data laporan keuangan audit perusahaan yang diteliti.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan berbagai faktor lain yang diperkirakan akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dalam perusahaan, seperti pada kondisi keuangan menggunakan model pengukuran lain contohnya *grover*, *springate*, atau *zmijewski*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian sehingga akan lebih menguatkan yang diduga dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian, agar dapat dilihat trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang (baik saat kondisi krisis maupun kondisi normal).